

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan *field research* yaitu penelitian yang pengambilan data dari lapangan. Penelitian ini juga berusaha mengungkap studi kasus yaitu penelitian mengenai objek orang atau manusia (suatu kelompok, organisasi atau individu) tentang suatu fenomena sosial yang melatarbelakangi suatu permasalahan.<sup>27</sup>

Penelitian ini berusaha mencermati kasus tentang pengelolaan ZIS di Yatim Mandiri cabang Kediri. Peneliti akan menggunakan indikator pengelolaan ZIS ditinjau dari manajemen kualitas di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kediri.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari informan yang diamati dan penemuan-penemuan penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan menggunakan statistika atau pengukuran. Pendekatan kualitatif yaitu sebuah proses investigasi.

Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan gejala yang ada secara menyeluruh dan kesesuaian konteks yang diteliti melalui pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Wihono Surahkamad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Tarsito, 1989). H 39

yang diambil dari objek penelitian bersifat alamiah dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif, yaitu penemuan dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>28</sup>

Peneliti secara bertahap berusaha memahami fenomena yang muncul dengan membedakan, membandingkan, mengelompokkan dan melakukan interaksi dengan informan dengan melakukan interaksi serta mencari sudut pandang yang disampaikan informan kepada peneliti. Tujuannya menghasilkan data-data untuk memahami penjelasan yang terjadi pada individu atau suatu kelompok, yang diamati oleh peneliti yaitu LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri yaitu petunjuk-petunjuk yang menggambarkan mengenai manajemen kualitas dalam pengelolaan ZIS.<sup>29</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berarti kehadiran peneliti ada pada tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen pertama, Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengolah data-data yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>30</sup>

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989). H 20

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. Cet 12, 2002) H 12

<sup>4</sup> Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) H 44

### **C. Lokasi Peneliti**

Lokasi penelitian ini pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri cabang Kediri yang berada Perum. Candra Kirana Blok T No. 4A Mojoroto-Kota Kediri. Dengan fokus penelitian pada pengelolaan ZIS. Pemilihan lokasi penelitian di lembaga ini karena peneliti melihat adanya pengelolaan ZIS ditinjau dari manajemen kualitas.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif merupakan data yang didapatkan atau data yang berupa data deskriptif. Sumber data untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Primer**

Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama. Sumber primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara atau penjelasan langsung dari pihak pertama kepada pengelola zakat, pihak yang terkait di lembaga amil zakat, observasi tentang pengelolaan ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kediri.

#### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder yaitu Sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pencari atau pengumpul data, sumber data yang

telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen atau diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang ada relasi dan relevan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencarian dan penggalian data yang dipergunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kediri untuk mendapat data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu proses komunikasi dengan bertanya secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari informan. Wawancara juga disebut kegiatan pewawancara memberikan pertanyaan atas persoalan yang tengah digali, untuk diajukan kepada narasumber atau responden atau informan untuk mendapatkan keterangan tertentu terhadap fenomena yang tengah diteliti.<sup>31</sup>

Teknik wawancara ini diajukan kepada kepala cabang dan staff program yatim mandiri untuk mendapat penjelasan informasi terkait pengelolaan ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kediri untuk memperoleh gambaran yang sejelas-jelasnya kaitannya dengan pelaksanaan pengelolaan ZIS.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, cet. 26). H 186

## 2. Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun rapi dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Bukanlah sekedar metode pengamatan dan pencatatan tetapi juga harus memahami, menganalisis, dan mengadakan pencatatan yang sistematis. Mengamati adalah menatap kejadian gerak atau proses yang harus dilaksanakan secara objektif.<sup>32</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pengelolaan ZIS mulai dari pelaksanaan sampai pada evaluasinya.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, memahami dan mendata-data yang dapat berbentuk arsip foto, jurnal kegiatan.<sup>33</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumen atau data-data yang terkait dengan pengelolaan ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kediri berupa profil lembaga meliputi: sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, job deskripsi, pengorganisasi program kerja dan program lembaga.

## F. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis *deskriptif*, yaitu penggambaran secara sistematis, akurat dan faktual mengenai keadaan pada saat penelitian tentang fenomena atau hubungan terhadap fenomena tersebut,<sup>34</sup> menggunakan tiga cara, yaitu:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). H 196

<sup>7</sup> Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).H 143

<sup>8</sup> Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI. Press), 1993). H 71

## 1. **Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>35</sup>

## 2. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

---

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010). H 199

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>36</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pembuktian bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan apa yang diteliti dan benar ada di lapangan. Keabsahan data harus dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>37</sup>

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data maupun rangkaian peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan pada data yang telah ditemukan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. H 211.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). H 368.

### **3. Mengadakan Member Check**

*Member check* merupakan pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Ketika data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid dan kredibel.<sup>38</sup>

---

<sup>12</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati. *Metodologi Penelitian*. H 159